

Pengaruh tipe orientasi pasar terhadap performa inovasi produk dengan turbulensi lingkungan sebagai variabel moderasi studi kasus pada umkm kerajinan di daerah istimewa yogyakarta = The impact of different types of market orientation on product innovation performance with environmental turbulence as moderating variable case study of micro small medium enterprises of craft industry in yogyakarta special region

Noven Kusuma Nugraheni, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20347603&lokasi=lokal>

Abstrak

Globalisasi pasar telah menghadirkan banyak tantangan bagi para pengusaha sehingga persaingan tidak hanya terjadi di pasar domestik tetapi telah merambah lingkup internasional. Fakta tersebut telah mendorong perkembangan ilmu pemasaran dalam mengarahkan strategi perusahaan ke strategi orientasi pasar, baik yang bersifat responsif maupun proaktif. Minimnya studi tentang orientasi pasar pada UMKM yang mana merupakan salah satu sumber penyokong perekonomian negara, mendorong peneliti untuk mengetahui pengaruh orientasi pasar pada UMKM Kerajinan di Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari hingga Juni 2013. Teknik analisis menggunakan metode SEM dengan menyertakan turbulensi lingkungan sebagai variabel moderasi. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa UMKM Kerajinan di Yogyakarta masih memiliki pemahaman yang kurang akan orientasi pasar. Sebagai akibatnya, performa inovasi produk UMKM Kerajinan di Yogyakarta masih belum mencapai hasil yang baik.

.....Market globalization has presented many challenges for entrepreneurs so that competition occurs not only in domestic market but also has penetrated the international sphere. This fact has encouraged the development of marketing in the company's strategy to market orientation strategy, whether responsive or proactive market orientation. Few studies on market orientation in SMEs which is one source of the country's economy advocates, encouraged researcher to determine the impact of market orientation on SMEs of Craft industry in Yogyakarta. This study began on February until June 2013. Data analysis technique used was SEM method and included environmental turbulence as moderating variable. Conclusion of this research is that SMEs of Craft industry in Yogyakarta are still lack of understanding about market orientation. As the consequences, the product innovation performance of SMEs of Craft industry in Yogyakarta is not well-achieved yet.